

Penerapan Konsep *Outer Space Garden* pada Perancangan Interior “*Viola Florist Centre*” di Surabaya

Ratnamaya Wijayanti Darmawan

Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya

E-mail: ratnamaya.darmawan@yahoo.com

Abstrak— Perancangan Interior “*Viola Florist Centre*” merupakan karya desain yang menghasilkan sebuah fasilitas *one stop shopping* toko bunga. Desain interiornya dirancang dengan menyediakan berbagai fasilitas tentang bunga, seperti toko bunga yang didesain seperti *gallery*, *workshop* sebagai tempat belajar merangkai bunga, *flower café*, *wrapping area*, *souvenir* dan *gift shop*. Penerapan konsep *Outer Space Garden* dengan pencapaian desain layout *open plan* agar dapat menyatukan berbagai macam fasilitas yang tersedia. Perancangan Interior “*Viola Florist Centre*” ini sebagai tempat baru dimana pengunjung dapat menikmati keindahan bunga yang di *display* menggantung dan menempel pada ranting pohon. Perancangan *florist centre* di Surabaya merupakan pengembangan desain sebagai sarana yang mendukung potensi pemasaran bunga.

Kata Kunci— *Interior, Florist, Outer Space Garden*.

Abstract— “*Viola Florist Centre*” is an interior design which was designed to produce a one-stop-shopping florist. This interior design was designed in to accommodate various facilities such as gallery looking florist, flower arranging workshop, flower cafe, wrapping area, souvenir and gift shop. The application of an open plan *Outer Space Garden* concept was chosen in order to combine all of the facilities. “*Viola Florist Centre*” is a new place where customers can enjoy the beauty of the flowers which was displayed hanging and attached in the branch of a tree. The design of florist centre in Surabaya is believed to grow the potential flower marketing in the area.

Keyword— *Interior, Florist, Outer Space Garden*.

I. PENDAHULUAN

Bunga merupakan simbol keindahan yang bersifat universal dan sudah lama dikenal oleh manusia pada jaman dahulu. Sekarang bunga menjadi potensial untuk berkembang, karena bunga menjadi salah satu kebutuhan manusia selain sandang, pangan, dan papan. Hal ini tampak pada semakin banyaknya toko bunga yang ada di Surabaya dan mulai munculnya beberapa orang yang menjual bunga secara *online*. Bukti tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak pecinta bunga sehingga peluang bisnis toko bunga sangat menjanjikan.

Namun sayangnya hampir semua toko bunga yang ada di Surabaya tidak mampu memfasilitasi para pecinta bunga secara lebih mendalam. Mereka hanya memenuhi kebutuhan utama saja dari para pecinta bunga yaitu menjual bunga tanpa memberikan fasilitas yang lebih kepada mereka.

One stop shopping diangkat dalam perancangan interior “*Viola Florist Centre*” di Surabaya, dimana disediakan berbagai macam fasilitas di dalamnya yang bertujuan untuk memanjakan pengunjung yang datang. “*Viola Florist Centre*” dirancang layaknya sebuah *gallery* atau *showroom* dimana selain membeli, pengunjung dapat menambah pengetahuan mereka mengenai sejarah bunga, jenis, manfaat, serta makna dari berbagai macam bunga yang ada.

Para kaum awam yang senang merangkai bunga dapat mengisi waktu luang mereka dengan mengikuti *workshop* merangkai bunga yang diadakan oleh “*Viola Florist Centre*”. Kegiatan *workshop* dilakukan secara berkala, dan dilaksanakan untuk dapat memberi pengetahuan lebih tentang cara yang benar dalam merangkai bunga dan dapat menjadi tempat berkumpulnya komunitas para pecinta bunga.

Terdapat pula *flower café* dimana pengunjung dapat menikmati sejumlah menu yang berbahan dasar dari bunga. Pengunjung juga dapat melihat dan membeli berbagai macam aksesoris, buku, aroma terapi serta dekorasi lainnya yang berhubungan dengan bunga pada area *souvenir & gift shop*.

II. KONSEP PERANCANGAN

“*Viola Florist Centre*” adalah sebuah *brand florist* baru yang dirancang dengan konsep *Outer Space Garden*. Bunga sebagai objek dimana arti dari *Outer Space* adalah ruang angkasa yang berbeda dari bumi, merupakan area yang bebas sehingga benda-benda dapat bergerak bebas dan tidak ada batasan [4]. *Garden* merupakan tempat hidup dari bunga.

Dengan konsep tersebut, “*Viola Florist Centre*” akan dibuat sebagai *florist centre* yang berbeda dari toko bunga lain yang sudah ada. Hal itu dapat dicapai dengan menyediakan berbagai macam fasilitas yang dapat memenuhi nilai komersial, *entertain*, dan edukatif.

Dari nilai komersial akan tampak pada adanya berbagai macam jenis bunga mulai dari *fresh flower*, *cut flower* dan *artificial flower*. Akan ada pula *flower café* dan *souvenir & gift shop* di dalamnya. “*Viola Florist Centre*” mampu memfasilitasi para pecinta bunga secara edukatif dengan mengadakan *workshop* merangkai bunga secara berkala.

Sedangkan sisi *entertain* tampak pada beberapa barang yang diletakkan menggantung di atas di area galeri sehingga tampak unik dan benar-benar berbeda dari toko bunga yang lain. Dengan penggunaan warna-warna yang netral seperti putih, abu-abu akan membuat beberapa barang yang

diletakkan menggantung seperti melayang sehingga tampak seperti di luar angkasa. Gaya ruang yang digunakan adalah perpaduan kontemporer sehingga dengan tema yang ada, suasana diharapkan tampak menjadi lebih hidup dan *fresh* seperti sedang berada di sebuah *garden*.

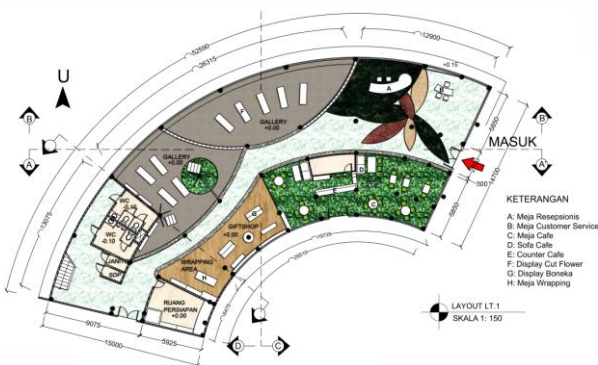


Gambar 1. Contoh interior dengan tema *garden*

Warna yang digunakan dominan putih, warna netral, dan juga warna natural seperti hijau, coklat. Warna putih yang dominan tidak memberi kesan steril, karena seimbang dengan objek yang dijual yaitu bunga dengan beraneka macam warna. Selain itu jika digunakan untuk dekorasi, warna putih memberikan kesan sensasi yang mengarah pada efek psikologis positif [1].

III. IMPLEMENTASI KONSEP PADA DESAIN

A. Layout



Gambar 2. Layout lantai 1 perancangan “Viola Florist Centre”

“Viola Florist Centre” terdiri dari 2 lantai, sebagian besar area pada lantai 1 digunakan untuk area publik. Penerapan konsep pada *layout* yaitu dengan desain *open plan*. Semua fasilitas tampak terhubung menjadi satu. Pola sirkulasi yang digunakan adalah *linier* yang mengarahkan.

Konsep *Outer Space Garden* terlihat pada organisasi ruang yang digunakan. Galeri *fresh flower* dan *cut flower*

yang terletak di lantai 1 dijadikan satu area terbuka yang hanya dipisahkan dengan partisi transparan.



Gambar 3. Layout lantai 2 perancangan “Viola Florist Centre”

Pada *layout* lantai 2 juga *open plan*, hanya untuk area kantor dan ruang istirahat staff yang tertutup. Selain area tersebut, terdapat galeri *artificial* yang terhubung dengan *workshop* merangkai bunga. Terdapat void, sehingga dapat menarik perhatian pengunjung untuk melihat area di lantai 2, maupun sebaliknya.

B. Lantai

Penerapan konsep pada lantai di *lobby* menggunakan mozaik bentuk bunga dengan material marmer custom dan marmer tile. Material marmer *glossy* cocok untuk area publik yang utama, dengan *maintenance* yang mudah [3]. Warna mozaik yang digunakan merupakan warna-warna natural.



Gambar 4. Lobby “Viola Florist Centre”



Gambar 5. Lantai kaca pada area *flower café*

Material lantai pada area *flower café*, menggunakan kaca dengan konstruksi metal. Selain itu, pada area ini diberi kenaikan *leveling* 18cm. Didalam nya diberi rumput *artificial* hijau, sehingga nampak dari atas kaca. Dengan pemilihan material ini, membuat pengunjung seperti berjalan diatas *garden*, ini merupakan salah satu penerapan konsep pada desain lantai.



Gambar 6. Dinding menggunakan rumput *artificial* pada *wrapping area*

Lantai pada area galeri *artificial* di lantai 2, menggunakan parket kayu tekstur oak. Sebagai penerapan konsep yang ingin memberikan suasana natural. Pemilihan parket kayu disesuaikan dengan jenis objek yang di *display*, yaitu *artificial flower* yang mudah perawatannya dan tidak berhubungan dengan air, sehingga tidak masalah menggunakan material parket kayu.

C. Dinding

Cat dinding berwarna putih, hijau yang memberi kesan hangat dan natural. Pada sebagian dinding menggunakan elemen dekoratif berupa bentuk pohon yang disederhanakan. Pada area kantor ruang pimpinan, dinding menggunakan warna hijau, dan pola pohon yang menempel di dinding berwarna putih.

Untuk area kantor ruang pimpinan terhubung dengan area luar bangunan yang berupa kaca. Hal ini dapat dimanfaatkan sebagai masuknya cahaya matahari sebagai pencahayaan alami dipagi dan siang hari. Untuk mengatur masuknya cahaya matahari, digunakan *vertical blind*.



Gambar 7. Dinding pada area kantor ruang pimpinan



Gambar 8. Dinding pada area kerja administrasi dan keuangan



Gambar 9. Dinding pohon pada area galeri *artificial* lantai 2



Gambar 10. Dinding partisi transparan pada area galeri lantai 1

Selain itu sebagian besar dinding bersifat transparant, yaitu menggunakan kaca. Hal ini mendukung salah satu penerapan konsep *Outer Space Garden*, yaitu *open plan*. Partisi pada galeri lantai 1, digunakan sebagai *display fresh flower*. Kaca yang digunakan adalah kaca buram dengan permainan tinggi sehingga terlihat bunga yang *display* menggantung.

D. Plafon

Cat berwarna putih yang memberikan kesan bersih dan luas. Penurunan plafon untuk memberikan *hidden lamp* sebagai elemen dekorasi. Pada area void, terdapat permainan *leveling* plafon berpola. Selain warna putih, sebagian plafon juga menggunakan warna abu-abu sebagai kombinasi yang sesuai [1].

E. Furniture

Bentukan yang digunakan sebagian besar geometri yang didistilasi berhubungan dengan konsep, yaitu bunga, pohon, ranting. Bentuk yang digunakan sederhana, untuk mendukung konsep modern kontemporer yang digunakan.



Gambar 11. *Display* bunga *cut flower* di galeri lantai 1



Gambar 12. *Display* menggantung pada area galeri lantai 1

Furniture yang digunakan sebagai *display cut flower* ada yang menggantung dan dibuat seperti tangga, sehingga bunga yang di *display* dapat terlihat dengan jelas. Penerapan konsep *Outer Space Garden* dalam *furniture* terlihat dari material, warna yang digunakan, dan juga sistem *display* yang digunakan. Selain menggantung, juga ada bunga yang di *display* menempel pada ranting pohon.

F. Pencahayaan

Ada 3 jenis pencahayaan yang digunakan antara lain *general lighting*, *task lighting*, dan *decorative lighting*. *Decorative lighting* digunakan untuk menampilkan sisi estetika terutama digunakan pada area galeri, *café*, dan area *lobby*. *Lobby* merupakan area publik utama, maka desain *lobby* seharusnya dapat memberikan atmosfer yang menarik. Hal itu dapat dicapai dengan menggunakan pencahayaan buatan yaitu *decorative lighting* [2].

Penggunaan *hidden lamp* dikombinasikan dengan penurunan plafon pada area *lobby*, *wrapping area*, dan kantor di lantai 2.

G. Penghawaan

Penghawaan yang digunakan disesuaikan dengan kondisi objek bunga, oleh karena itu secara keseluruhan menggunakan penghawaan buatan berupa AC central. Hal itu untuk memudahkan pengaturan secara keseluruhan tempat *florist centre* tersebut. Namun untuk area galeri di lantai 1,

menggunakan penambahan AC untuk memudahkan pengaturan suhu dan *maintenance* yang disesuaikan dengan kondisi bunga.

H. Elemen dekoratif



Gambar 13. *Laser cutting* pada area galeri lantai 2

Pada area galeri *artificial*, menggunakan elemen dekoratif berupa *laser cutting* dengan motif geometris bunga yang menempel di plafon dan dihubungkan antara kolom yang datu dengan kolom yang lain. Material dari *laser cutting* yang digunakan adalah metal dengan cat warna putih.



Gambar 14. Dinding menggunakan rumput *artificial* pada *wrapping area*

Laser cutting juga digunakan pada area *lobby*, sebagai partisi didepan kaca. Partisi diletakkan dibelakang meja resepsionis, berfungsi untuk mengurangi jumlah cahaya matahari yang masuk dari luar. Motif yang digunakan untuk semua *laser cutting* sama, yaitu motif geometris bunga.



Gambar 15. *Workshop* merangkai bunga lantai 2

Pada area *workshop* dibuat terbuka, untuk membatasinya digunakan pembatas berupa *laser cutting* yang menempel disepanjang plafon. Selain itu pada bagian kolom *workshop* dan galeri *artificial* diolah dengan memberikan penambahan bentuk melebar keatas berwarna hijau.



Gambar 16. Area ruang tunggu lantai 2 dekat *workshop*

Didekat area *workshop*, disediakan area tunggu berupa sofa *couch* kecil berwarna hijau dan putih. Bentuk sofa mengambil bentukan natural lingkaran dengan desain unik. Pada bagian dinding diberi elemen dekoratif berupa bentuk pohon-pohon yang disederhanakan.

IV. KESIMPULAN

Gaya hidup manusia bertambah, manusia juga mempunyai kebutuhan akan keindahan. Bunga menjadi salah satu kebutuhan manusia. Kehadiran bunga dapat mencerahkan suasana hati dan mendatangkan inspirasi.

Perancangan Interior “Viola Florist Centre” di Surabaya ini dibuat sebagai tempat komersial, *entertain*, dan edukatif bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan terhadap bunga. Tempat komersial yaitu sebagai tempat penjualan berbagai macam bunga mulai dari *fresh flower*, *cut flower*, dan *artificial flower*. Tempat *entertain* disediakan area *flower café* bagi pengunjung untuk menikmati menu yang terbuat dari bahan dasar bunga sekaligus menikmati keindahan dari *display* bunga yang dijual. Sebagai tempat edukatif, “Viola Florist Centre” menyediakan *workshop* merangkai bunga.

Konsep perancangan yang digunakan adalah *Outer Space Garden*. Dengan suasana natural *fresh* yang sesuai dengan perancangan. Pengunjung dibuat seakan memasuki sebuah *garden* unik yang digunakan sebagai sarana *display* bunga yang dijual dan juga berbagai macam fasilitas lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis Ratnamaya Wijayanti Darmawan pertama-tama mengucapkan terima kasih kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah menyertai penulis selama mengerjakan jurnal ini. Atas segala berkat dan karunia-Nya maka jurnal ini mampu terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Tidak terlepas dari bantuan banyak pihak maka pada kesempatan kali ini penulis ingin berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak tersebut, yaitu:

1. Ronald H.I.S., S.Sn., M.Sn., selaku pembimbing.
2. Keluarga yang telah memberikan semangat dan dukungan baik moril maupun material.

Akhir kata, bak kata pepatah tiada gading yang tak retak sebagaimana laporan ini masih jauh dari sempurna. Apabila terdapat kesalahan, penulis mengharapkan kritik dan saran agar selanjutnya dapat lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bottura, Roberto. *Color, Graphics & Architecture*. Barcelona: Links, 2009.
- [2] Levy, Michael and Barton A. Weitz. *Retailing Management, 3rd ed.*, Chicago: Irwin Mc Graw-Hill, 1998.
- [3] Mun, David. *Shop: A Manual Planning and Design*. London: The Architectural Press Ltd., 1981.
- [4] Wassenbergh, Henri A. *Principles of Outer Space Law in Hindsight*. Netherlands: Kluwer Academic Publishers, 1991.